

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan menyusun hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis agar dapat dipahami dan diuraikan yaitu mengenai peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru. Setelah data disajikan kemudian data tersebut dianalisis agar mengetahui sejauh mana peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut hasil dari pengumpulan data mengenai peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru, yaitu:

##### **1. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Kegiatan Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru**

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru berperan sebagai pusat kegiatan akademik dengan menyediakan fasilitas yang cukup mendukung dan bisa digunakan oleh pemustaka. Berikut pernyataan dari kepala perpustakaan PS yaitu:

*Pada umumnya disini sudah sesuai dengan perpustakaan di sekolah-sekolah yang lain maksudnya sama dengan sekolah yang lainnya, seperti fasilitas buku-buku, fasilitas tempatnya, kemudian administrasinya kurang lebih sama aja pada intinya disini juga peminjaman buku itu untuk para siswa dan guru.<sup>38</sup>*

Kepala perpustakaan PS melanjutkan penjelasan dari pernyataan diatas yaitu:

*Kalau penataan ruangan kami sudah membagi beberapa ruangan yaitu ruang tamu, ruang sirkulasi, ruang baca, ruang referensi, ruang kepala perpustakaan, dan wc. Untuk fasilitas ruangan Insya Allah memadai kemudian fasilitas yang lain itu ada CCTV yang letaknya ada di ruang sirkulasi dan ruang referensi selanjutnya ada AC, kipas angin, meja kursi, dan komputer yang bisa digunakan.<sup>39</sup>*



Gambar 4.1 Ruang Sirkulasi dan Ruang Baca Perpustakaan

Siswa MR memberikan pernyataan yaitu:

*Semuanya sih sudah bagus dan nyaman, baik itu fasilitas, ruangan, dan koleksi sudah tertata baik rak-rak bukunya serta di setiap ruangan sirkulasi atau referensi sudah dilengkapi meja dan kursi jadi jangan khawatir kalau pas datang mau membaca tidak kebagian.<sup>40</sup>*

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 10.10

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 10.10

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan siswa MR pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.25

Siswi MA juga memberi pernyataan:

*Kalau saya merasa nyaman karena perpustakaan sudah dilengkapi AC meskipun hanya di ruang referensi tapi tidak apa-apa kipas anginnya sudah mencukupi aja jadi kada merasa panas atau gerah di lantai 2.<sup>41</sup>*

Selain itu, siswi CS juga memberi pernyataan:

*Selain fasilitas yang sudah disebutkan teman-teman tadi ruangan perpustakaan juga sudah terlihat makin rapi ditambah dengan fasilitas seperti komputer dan lain-lain sangat mendukung untuk mengerjakan tugas.<sup>42</sup>*

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan mencukupi dalam membantu jalannya kegiatan akademik di sekolah. Kemudian suasana perpustakaan yang nyaman membuat siswa merasa perpustakaan adalah tempat yang lengkap dan tepat serta koleksi yang tersedia cukup untuk memenuhi keperluan mereka.

Pustakawan MU menambahkan sedikit pernyataan yaitu:

*Perpustakaan memiliki fasilitas seperti tempat penitipan barang, layanan peminjaman/pengembalian buku, bahan referensi, internet, meja, kursi, komputer untuk mengetik/mencari bahan.<sup>43</sup>*

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan siswi MA pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.33

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan siswi CS pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.38

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30



Gambar 4.2 Fasilitas berupa komputer dan tempat penitipan

Perpustakaan sudah memiliki beberapa perlengkapan dan peralatan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik di SMAN 1 Banjarbaru. Selain dari yang sudah dijelaskan dan dipaparkan sebelumnya ternyata ada peran lain dari perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik. Berikut ini peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik di SMAN 1 Banjarbaru, yaitu:

**a. Perpustakaan sebagai Pusat Informasi**

Perpustakaan mempunyai peran sebagai pusat informasi yaitu dengan menyediakan layanan yang bisa digunakan dan diakses dengan mudah dan cepat. Berikut pernyataan dari pustakawan MU yaitu:

*Untuk layanan yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru ada layanan sirkulasi yang mana itu seperti peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi. Selain itu ada layanan referensi yang bisa digunakan anak-anak kalau mau*

*membaca buku seperti komik dan lain-lain terus ada layanan digital yang bisa diakses untuk mencari koleksi yang tersedia.*<sup>44</sup>

Selain itu, Kepala Perpustakaan PS juga menambahkan pernyataan yaitu:

*Perpustakaan membuka pelayanan bagi semua pemustaka termasuk siswa dan siswi dari jam 08.00 s/d 16.00 WITA untuk senin sampai Kamis, untuk jum'at bukanya sama tapi tutup nya lebih cepat yaitu jam 11.15 WITA. kalau jumlah kunjungan kami memakai perbulan yaitu 100 orang perbulan. Itu pun tidak menentu kadang lebih banyak daripada itu. Anak-anak sering meminjam buku pelajaran, seperti buku Bahasa Indonesia kurikulum merdeka. Kalau buku fiksi terbilang masih bisa dihitung anak-anak untuk meminjam.*<sup>45</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru mempunyai layanan yang memadai bagi pemustaka dalam mendukung lancarnya kegiatan akademik di SMAN 1 Banjarbaru. Selain itu, untuk jam pelayanan di perpustakaan dimulai pada jam 08.00 s/d 16.00 WITA untuk hari senin-kamis, hari jum'at jadwal tutup dipercepat yaitu jam 11.15 WITA. Untuk jumlah kunjungan 100 orang perbulan dan biasanya tidak menentu dan siswa dan siswi lebih banyak meminjam buku pelajaran dibandingkan buku fiksi.

#### **b. Perpustakaan sebagai Sumber Belajar**

Perpustakaan mempunyai peran sebagai sumber belajar dengan menyediakan bahan koleksi yang sesuai dengan apa yang pemustaka butuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan didapati bahwa Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul

menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa dan siswi. Hal ini sesuai dengan pernyataan pustakawan MU sebagai berikut:

*Jenis koleksi di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru didominasi buku-buku pelajaran kalau untuk buku umum ada tapi tidak sebanyak buku pelajaran seperti novel, buku referensi, Al-Qur'an, kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar dan sebagainya, selain itu non fisik ada juga seperti e-book. koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan 75% sudah mencukupi keperluan dan kebutuhan siswa dan siswi meskipun masih ada kekurangan.<sup>46</sup>*



Gambar 4.3 Beberapa Koleksi dari Buku Pelajaran

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sudah memiliki koleksi yang mencukupi untuk kebutuhan siswa dan siswi meskipun masih ada keterbatasan dan kekurangan koleksi yang dimiliki. Pernyataan ini juga dipertegas oleh kepala perpustakaan PS yang memberikan pernyataan yang sama yaitu:

*Iya sudah memenuhi semuanya seperti buku pembelajarannya, kemudian untuk buku referensi yang secara umum juga ada cuman kalau misalnya buku Kurikulum*

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

*Merdeka itu masih terbatas jadi tidak bisa satu orang satu buku sementara ini satu buku untuk dua orang dulu dan dikelola peminjamannya oleh satu orang dari siswa sebagai koordinator masing-masing kelas.<sup>47</sup>*

Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sudah sesuai dengan keperluan dan kebutuhan para pemustaka meskipun masih ada kekurangannya. Pustakawan MU juga menambahkan pernyataan tentang koleksi untuk keperluan pemustaka dan penelusuran ketersediaan koleksi sebagai berikut:

*Kalau keperluan pemustaka memang mencukupi karena jumlah dari koleksi sudah mencapai dari target yang ditentukan, untuk kedepannya belum tau lagi kemudian kalau siswa dan siswi mau mencari bahan pustaka bisa saja langsung menelusuri di komputer (OPAC) jadi siswa dan siswi bisa mengetahui buku yang mau dicari tersedia atau tidak.<sup>48</sup>*

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru juga menyediakan koleksi-koleksi yang membantu siswa dan siswi dalam mencari bahan untuk mengerjakan tugas atau koleksi yang disukai oleh siswa dan siswi seperti novel dan lain-lain, menurut siswa MR, siswi MA dan CS dalam pernyataan berikut:

*Iya perpustakaan sudah menyediakan koleksi yang cukup untuk kami dan tidak hanya buku pelajaran tetapi ada juga buku-buku yang lain seperti novel sebagai bahan bacaan untuk diri sendiri.<sup>49</sup>*

Perpustakaan menjadi salah satu tempat tujuan dalam pencarian informasi, koleksi buku yang ada di Perpustakaan

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 10.10

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan siswa MR, siswi MA dan CS pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.30

SMAN 1 Banjarbaru melakukan pengadaan dua kali dalam setahun yaitu buku-buku pelajaran, novel, dan sebagainya sesuai dengan pernyataan dari pustakawan MU sebagai berikut:

*Kalau pengadaan bahan pustaka pastinya ada dan pengadaan dilakukan dua kali dalam setahun, yang wajibnya itu buku-buku pelajaran dan buku-buku yang lain seperti buku umum, novel, ensiklopedia, kamus, Al-Qur'an.*<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut maka perpustakaan perlu untuk menambah beberapa bahan pustaka baik itu buku pelajaran maupun buku umum yang masih kurang. Berikut ini tabel tentang jenis koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru beserta jumlahnya.

Tabel 4.4 Jenis Koleksi yang Dimiliki

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Buku Teks Pelajaran	2.600
2	Referensi	790
3	Fiksi	853
4	Non Fiksi	1.015

## 2. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Kegiatan Non Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru

Perpustakaan mampu berperan sebagai tempat untuk mendukung kegiatan non akademik. Berikut pernyataan dari kepala perpustakaan PS yaitu:

*Iya sering sih digunakan dalam hal selain bidang akademik contohnya seperti latihan untuk mempersiapkan lomba. lombanya itu macam-macam ada lomba bahasa inggris, lomba puisi, lomba film pendek, lomba pidato bahkan ada lomba yang sampai di tingkat*

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30



*provinsi. dari kami sih membolehkan aja karena yang namanya latihan pasti membutuhkan konsentrasi dan fokus serta tempat yang mendukung, asalkan mereka mematuhi tata tertib yang berlaku.<sup>51</sup>*

Pustakawan MU menambahkan pernyataan yaitu:

*Perpustakaan sering aja digunakan selain lingkup akademik seperti latihan untuk lomba, diskusi mengenai persiapan acara/lomba dan belajar agama bagi siswa dan siswi yang beragama selain islam dengan didampingi langsung oleh gurunya.<sup>52</sup>*

Siswi MA juga memberikan pernyataan yaitu:

*Saya pernah di perpustakaan melakukan latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari, meskipun tidak terlalu sering tapi ada aja pang.<sup>53</sup>*

Selain itu, penulis mendapatkan data dari observasi yang telah dilakukan bahwa penulis melihat dan mengamati secara langsung dua orang siswi didampingi satu orang guru agama datang ke perpustakaan dan belajar agama secara khusus. Penulis juga bertanya kepada pustakawan agama apa yang sering dipelajari secara khusus. Pustakawan menjawab itu adalah agama Kristen, yang lain dari itu ada agama Hindu dan Buddha.

Jadi dari pernyataan tersebut selain perpustakaan sebagai tempat untuk mendukung kegiatan akademik, perpustakaan juga bisa berperan sebagai tempat untuk mendukung kegiatan non akademik yaitu dengan mengizinkan dan membolehkan para siswa dan siswi melakukan kegiatan apapun asalkan untuk tetap mematuhi tata tertib yang berlaku di perpustakaan. Serta perpustakaan sering dipakai untuk

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 10.10

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan siswi MA pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.33

kegiatan pembelajaran untuk siswa dan siswi yang menganut agama selain islam dengan didampingi guru agamanya. Selain yang sudah dijelaskan dan dipaparkan sebelumnya ternyata peran perpustakaan sebagai pusat kegiatan non akademik ada pembagian dan penjelasan yang lebih khusus lagi. Berikut ini peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan non akademik di SMAN 1 Banjarbaru, yaitu:

**a. Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Pendidikan**

Peran yang dilaksanakan di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru adalah sebagai tempat rekreasi, maksud dari rekreasi disini dalam hal perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat yang digunakan oleh para siswa, siswi, dan guru untuk belajar selain di kelas. Beberapa kali para siswa dan siswi diajak atau diberi arahan oleh guru untuk mengerjakan tugas ataupun belajar mandiri di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan siswa dan siswi yang berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan tujuan siswa dan siswi yang berkunjung ke perpustakaan bervariasi dari beberapa individu, berikut beberapa pernyataan dari siswa dan siswi yaitu:

Siswa MR memberikan pernyataan:

*Kalau saya dan teman sekelas kadang ada disuruh oleh guru untuk belajar mandiri atau mengerjakan tugas karena beliau lagi sibuk dan tidak ingin anak didiknya membuat keributan di kelas. Sebenarnya kalaunya tidak disuruh pun saya ke*

*perpustakaan aja sambil bersantai menghilangkan penat meskipun tidak terlalu sering hehe.*<sup>54</sup>

Selain itu, siswi MA juga menambahkan:

*Dibilang sering disuruh oleh guru kada jua tapi kehendak diri sendiri untuk berkunjung ke perpustakaan karena dari suasana yang tenang dan dingin sambil baca-baca novel di waktu senggang daripada menunggu di kelas nyaman di perpustakaan.*<sup>55</sup>

Sementara itu siswi CS juga memberikan pernyataan yaitu:

*Kalau saya jarang meminjam buku untuk dibawa pulang, paling minjam untuk dibaca ditempat aja karena menurut saya lebih enak baca di perpustakaan.*<sup>56</sup>

Dilihat dari pernyataan diatas dapat disimpulkan siswa dan siswi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas, bersantai untuk menghilangkan penat, ingin mendapatkan suasana yang tenang, dan membaca buku yang digemari.

Pernyataan tersebut diperjelas oleh kepala perpustakaan PS yang menyatakan:

*Iya sering mereka diarahkan oleh guru mereka masing-masing cuman bergantian tidak selalu setiap mata pelajaran mereka kesini jadi dalam seminggu ada aja mereka diajak atau diarahkan ke perpustakaan oleh gurunya.*<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru dapat berperan sebagai tempat rekreasi pendidikan karena dari segi fasilitas sudah mendukung untuk para siswa dan siswi untuk mengerjakan tugas atau hanya sekedar bersantai sambil membaca buku yang disukai.

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan siswa MR pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.25

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan siswi MA pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.33

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan siswi CS pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 12.38

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul



Gambar 4.5 siswi membaca buku di teras perpustakaan

#### b. Perpustakaan sebagai Tempat Klub Belajar

Peran selanjutnya yang dilakukan di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru adalah sebagai tempat klub belajar/*study club*. Berikut pernyataan dari kepala perpustakaan PS yaitu:

*Di perpustakaan ini juga mengadakan kegiatan yang sekiranya bermanfaat dan pastinya mendukung seperti study club. Kegiatan ini belum lama dilakukan ada bermacam-macam kegiatan yang dilakukan contoh belajar bersama, berdiskusi sambil berkumpul bersama siswa yang lain selain itu ada yang mencari suasana belajar yang kondusif dan damai. Dari kami untuk kegiatan ini berharap terus berjalan dan perpustakaan dapat menjadi tempat yang terus memberikan manfaat.<sup>58</sup>*

Selain itu siswa MR juga memberikan pernyataannya:

*Ada, dan kebetulan ikut juga di study club itu. Banyak sih kegiatan yang bisa dilakukan contohnya kaya sharing session nah disitu kami saling berbagi tips saat menghadapi ujian atau membahas tentang minat dan bakat masing-masing agar nantinya saling akrab dan dekat juga.<sup>59</sup>*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat klub belajar siswa karena pihak perpustakaan menginginkan perpustakaan selalu

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 17 Oktober 2024 pukul 10.00

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan siswa MR pada tanggal 17 Oktober 2024 pukul 12.15

dikunjungi dan para siswa yang bisa memanfaatkan kegiatan tersebut menjadi pengalaman menyenangkan dan bermakna.

### **3. Kendala dalam Pelaksanaan Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Kegiatan Akademik dan Non Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru**

Kendala adalah suatu hambatan yang menghalangi atau membatasi kemampuan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bahwa di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru mempunyai beberapa kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik yaitu:

#### **a. Anggaran Dana**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan pustakawan MU yaitu:

*Anggaran dana dari pemerintah pusat melalui BOSP SMAN 1 Banjarbaru kurang tau pasti sih berapa dalam setahun tapi untuk perpustakaan mungkin kira-kira kurang lebih 5-10 % kalo dari anggaran tersebut.<sup>60</sup>*

Jadi dari anggaran tersebut masih kurang untuk memperbaiki dan mengembangkan beberapa koleksi, fasilitas dan keperluan perpustakaan yang lainnya. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perhatian yang lebih untuk perpustakaan.

#### **b. Pengguna Perpustakaan**

Selain anggaran dana, ternyata pengguna perpustakaan/pemustaka juga termasuk dalam kendala yang dihadapi. Berikut hasil wawancara dengan pustakawan MU yaitu:

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

*Dari semua siswa siswi yang berjumlah kurang lebih 850 an kira-kira sebagian sih yang belum sepenuhnya ke perpustakaan mungkin karena dengan adanya hp mereka jadi kurang tertarik terkecuali mereka habis kuota atau baterai baru bisa jadi datang ke perpus. Pada intinya bisa dibilang sedikit siswa/siswi yang datang dari kemauan dan kesadaran diri masing-masing.<sup>61</sup>*

Pustakawan MU melanjutkan pernyataannya:

*Dari kami mempunyai program/kegiatan yang membuat anak-anak tertarik untuk ke perpustakaan contohnya seperti lomba pengunjung terbanyak, lomba peminjam terbanyak perkelas.<sup>62</sup>*

Kepala perpustakaan PS juga menambahkan pernyataannya

yaitu:

*Mungkin dari letak posisi dari perpustakaan yang berada di lantai 2 jadi anak-anak itu kadang malas naik keatas kecuali kelas X dan XI karena kelas mereka juga di lantai 2. Selain itu mungkin dari minat baca dan minat kunjung yang kurang termotivasi karena hp tadi lebih mudah bagi mereka searching di google dibandingkan mencari dan membaca langsung dari buku.<sup>63</sup>*

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengguna di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sebagian masih kurang minat dari mereka. Akan tetapi, dari pihak perpustakaan mempunyai program/kegiatan yang bisa membuat pemustaka itu tertarik. Oleh karena itu, perlu digencarkan dan diperhatikan lebih lagi agar pemustaka yang datang dan menggunakan fasilitas yang dimiliki semakin bertambah.

#### c. Bahan koleksi

Bahan koleksi merupakan salah satu pendukung dan penunjang dari perpustakaan itu sendiri. Berikut hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS yaitu:

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan MU pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.30

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul

*Untuk bahan koleksi ini sangat penting sekali ya khususnya untuk buku pelajaran jadi dalam setiap tahun biasanya ada pendataan dari guru bidang studi perlu buku berapa untuk kurikulum merdeka dan sekarang kami masih perlu bantuan penambahan buku kurikulum merdeka.<sup>64</sup>*

Berdasarkan pernyataan di atas keterbatasan bahan koleksi khususnya buku pelajaran masih menjadi kendala, jadi dari pihak sekolah lebih memperhatikan agar perpustakaan dapat berjalan dan mendukung semuanya.

## **B. Pembahasan**

Pada Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru melakukan berbagai cara agar perpustakaan dapat berperan sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik bagi seluruh warga sekolah. Berbagai upaya dilakukan seperti perpustakaan sebagai pusat informasi, perpustakaan sebagai sumber belajar, perpustakaan sebagai tempat rekreasi pendidikan, dan perpustakaan sebagai tempat klub belajar.

### **1. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Kegiatan Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru**

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru mempunyai fasilitas yang memadai dan siap dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pemustaka. Berdasarkan hasil observasi memiliki kesesuaian dengan Standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bahwa perpustakaan menyediakan sekurang-kurangnya rak buku, lemari katalog, meja dan kursi untuk membaca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, perangkat komputer, dan papan pengumuman.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan PS pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 10.10

<sup>65</sup> Badan Standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, (2009), 6

Di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sudah sesuai dengan pernyataan dari Standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu menyediakan ruangan yang tertata rapi, selain itu menyediakan koleksi fisik dan koleksi digital serta peralatan yang dapat memberikan kesan nyaman dan menjadi pendukung ketika berada di perpustakaan seperti ruangan yang bersih, AC, kipas angin, komputer, rak buku, rak surat kabar, rak majalah, meja, kursi, sofa, tempat penyimpanan barang, meja sirkulasi, rak sepatu, papan pengumuman dan lain sebagainya. Sedangkan alat habis pakai seperti pensil, pulpen, penggaris, kertas, stempel dan lain sebagainya yang bersifat habis pakai.

#### **a. Perpustakaan sebagai Pusat Informasi**

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru berperan baik dalam menyediakan layanan yang mudah dan cepat bagi pemustaka, hal ini sesuai dengan pernyataan Atkinson yang dikutip oleh Anna Nurhayati bahwa layanan informasi harus membantu pengguna dalam menentukan informasi apa yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang dilakukan. Tanpa bantuan, maka waktu yang dibutuhkan pengguna menjadi tidak efektif.<sup>66</sup>

Pihak perpustakaan memastikan bahwa jadwal layanan yang dimiliki dapat digunakan dengan baik oleh pemustaka karena layanan tersebut sudah memadai dan mendukung. Perpustakaan

---

<sup>66</sup> Anna Nurhayati, "Perkembangan Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat," *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 2018, 25, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>.



bersedia membantu pemustaka dalam menentukan ataupun pencarian informasi dan menyediakan layanan yang dibutuhkan agar kegiatan yang berjalan di sekolah selalu lancar.

#### **b. Perpustakaan sebagai Sumber Belajar**

Pada Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru memiliki peran yang baik dalam memenuhi kebutuhan siswa dan siswinya contohnya seperti menyediakan bahan koleksi yang sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini, hal ini sesuai dengan pernyataan Sri Endarti bahwa perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan lingkungan setempat dan institusi yang menaungi. Tujuannya agar dapat membangkitkan minat baca masyarakat, mendorong daya ekspresi dan imajinasi pemustaka.<sup>67</sup>

Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru cukup baik dan sesuai dengan keperluan pemustaka. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru berupa buku pelajaran, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, buku-buku referensi, al-Qur'an. Adapun koleksi non fisik yaitu E-book yang tersedia di perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Eskha yang dikutip oleh Sri Endarti bahwa perpustakaan adalah pusat media dan sarana akademisi. Perpustakaan menyediakan koleksi berupa koleksi cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah,

---

<sup>67</sup> Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *Jurnal Abdi Pustaka* 2.no. 1 (26 Mei 2022), 25. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.

peta, surat kabar, karya tulis berupa monograf (tulisan) yang belum diterbitkan serta bahan non cetak seperti *microfish* dan *microfilm*.<sup>68</sup>

Jadi dapat disimpulkan koleksi di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sudah cukup memadai untuk keperluan pemustaka karena sudah menyediakan koleksi sesuai yang dibutuhkan seperti buku pelajaran, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, buku-buku referensi, al-Qur'an. Adapun koleksi non fisik berupa E-book. Akan tetapi, dari semua itu masih banyak yang kurangnya dan diperlukan penambahan.

## **2. Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Kegiatan Non Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru**

Selain perpustakaan sebagai tempat untuk mendukung kegiatan akademik, Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru juga berperan sebagai tempat untuk mendukung kegiatan non akademik. Berdasarkan hasil wawancara sudah sesuai dengan pernyataan Riswanto yang dikutip oleh Sri Endarti yang menyatakan bahwa perpustakaan dituntut untuk bisa menyediakan tempat maupun layanan yang mendorong pemustaka untuk sering berkunjung ke perpustakaan.<sup>69</sup>

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sangat mendukung untuk pemustaka melakukan aktivitas/kegiatan yang berguna dan bermanfaat karena didukung dengan fasilitas, ruangan, dan layanan yang cukup memadai. Jadi dari perpustakaan sudah memberikan yang terbaik

---

<sup>68</sup> Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *Jurnal Abdi Pustaka* 2.no. 1 (26 Mei 2022), 26. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.

<sup>69</sup> Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *Jurnal Abdi Pustaka* 2.no. 1 (26 Mei 2022), 27. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.

tergantung dari pemustakanya saja yang bisa memanfaatkan perpustakaan tersebut dengan sebaik-baiknya.

**a. Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Pendidikan**

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru berperan sebagai penunjang kegiatan di sekolah, selain itu perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat tujuan yang paling tepat kalau mau bersantai dan mengistirahatkan diri sebentar sambil membaca buku yang disukai/mengerjakan tugas. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Prastowo yang dikutip oleh Sri Endarti bahwa perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi yang berarti perpustakaan menyediakan koleksi yang mempunyai sifat ringan. Contohnya: surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lain sebagainya.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, siswa dan siswi di SMAN 1 Banjarbaru merasa nyaman ketika berada di perpustakaan, mereka juga sering melakukan kegiatan seperti mengerjakan tugas mandiri atau tugas suruhan dari guru, dan mencari bahan untuk tugas. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan memiliki peran dalam menjadi tempat dan pusat kegiatan di sekolah.

**b. Perpustakaan sebagai Tempat Klub Belajar**

Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru mempunyai peran sebagai tempat perkumpulan siswa yang suka ke perpustakaan atau

---

<sup>70</sup> Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *Jurnal Abdi Pustaka* 2.no. 1 (26 Mei 2022), 26. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.

bisa dibidang komunitas, hal tersebut selaras dengan pernyataan Gates dan Seymour dalam Majekodunmi yang dikutip oleh Galang Eka Sakti dan Roro Isyawati bahwa peran dan tugas perpustakaan adalah sebagai sebuah lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok pemakainya akan informasi, pendidikan, realisasi diri, rekreasi, pengembangan diri serta membantu dalam melaksanakan tugas mereka sebagai warga Negara dan anggota komunitas masyarakat.<sup>71</sup>

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat klub belajar/*study club* karena pihak perpustakaan menghendaki perpustakaan dalam keadaan yang selalu memberikan manfaat kepada pemustaka. Selain itu, dari pemustaka juga terbantu dengan adanya perpustakaan dan menjadikan kegiatan tersebut menjadi pengalaman menyenangkan yang tidak akan terulang lagi.

### **3. Kendala dalam Pelaksanaan Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Kegiatan Akademik dan Non Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru**

#### **a. Anggaran Dana**

Anggaran dana yang diberikan oleh SMAN 1 Banjarbaru melalui dana BOSP sebesar 5-10 %, hal ini sesuai dengan UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 6 yang menyatakan bahwa sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5%

---

<sup>71</sup> Galang Eka Sakti dan Roro Isyawati PG, "Peran Perpustakaan Sebagai Pusat Kegiatan Komunitas Di Perpustakaan Ganesa, Gentan, Sukoharjo," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 1 (2019): 106.

dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.<sup>72</sup>

Pihak SMAN 1 Banjarbaru biasanya memberikan anggaran dana sebesar 5-10 % untuk perpustakaan yang di dapatkan dari dana BOSP. Hal ini sudah sesuai dengan UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 yaitu paling sedikit 5% anggaran dana tapi ternyata masih belum mencukupi untuk perpustakaan karena kebutuhan seperti bahan koleksi pada saat pengadaan sangat banyak. Mungkin untuk cara mengatasinya yaitu memilih dan mendahulukan buku apa yang lebih di prioritaskan dan lebih diperlukan. Berdasarkan pernyataan diatas diharapkan pihak yang berwenang lebih memperhatikan lagi untuk kebutuhan perpustakaan.

b. Pengguna Perpustakaan

Pengguna perpustakaan/pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru termasuk kendala yang dihadapi, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa bisa dibidang hanya sebagian yang sering berkunjung dan melakukan kegiatan di perpustakaan. Ada beberapa hal yang menyebabkan siswa mau berkunjung menurut suwarno yang dikutip oleh Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayanti yaitu

1) Siswa mengetahui arti dan manfaat perpustakaan

---

<sup>72</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

- 2) Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- 3) Siswa merasa tertarik dengan perpustakaan
- 4) Siswa merasa senang dengan perpustakaan

Untuk mencapai itu, pihak perpustakaan harus melakukan berbagai upaya seperti pendekatan dengan siswa, memberikan promosi, melayani keinginan dan kebutuhan siswa akan informasi. Apabila hal tersebut dilakukan dengan baik, mereka akan mendapatkan nilai tambah dari keberadaan perpustakaan.<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dari pihak perpustakaan harus lebih gencar lagi melakukan sosialisasi terhadap program/kegiatan yang sudah ada tersebut agar jumlah pengunjung bertambah dan membuat pemustaka terhadap perpustakaan itu menarik dan senang dengan keberadaanya.

c. Bahan Koleksi

Bahan koleksi yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sudah cukup baik dan memadai, namun masih ada kekurangan dari segi jumlah dalam koleksi tertentu. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Sutarno yang dikutip oleh Yanuastrid Shintawati bahwa koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu, agar pilar tersebut kuat maka koleksi

---

<sup>73</sup> Sabial Muhtadien dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (2019): 4.

perpustakaan juga harus kuat dalam pengertian memadai dalam hal jumlah, jenis, ragam dan mutu.<sup>74</sup>

Bahan koleksi yang ada di perpustakaan masih ada beberapa yang kurang contohnya seperti buku pelajaran Kurikulum Merdeka. Perlu ada penambahan untuk buku tersebut agar siswa tidak berbagi dengan temannya karena sudah kebagian masing-masing.

---

<sup>74</sup> Yanuastrid Shintawati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasuk Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura," *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 2 (10 Oktober 2018): 27.